

# PENGELOLAAN EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SECARA *ONLINE*

Arvynda Permatasari

Email: arvyndapermata@gmail.com  
Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145

**Abstract:** The purposes of this research to find and describe *online* evaluation management of students' examination result at vocational senior high school. Management of students' examination result includes description about planning, organizing, actuating, reporting, and find strengths and obstacle and also problem solving. The research design used qualitative method through single case study. The location of this research took place at State Vocational Senior High School 5 Malang. The data were collected through interviews, observations, and documentations. The research findings were: founding committee organizer, sharing job description, how to log in, how to upload question for teachers, how to proceed for students, reporting, and problem solving of *online* students' examination result.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan pengelolaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online* di SMK. Pengelolaan evaluasi hasil belajar peserta didik mencakup deskripsi tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pelaporan dan menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat serta alternatif pemecahan masalah. Rancangan penelitian menggunakan penelitian kualitatif studi kasus tunggal. Lokasi penelitian yaitu di SMK Negeri 5 Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Temuan penelitian ini yaitu: pembentukan panitia penyelenggara, pembagian tugas, cara untuk *log in*, cara mengupload soal untuk guru, cara mengerjakan untuk peserta didik, pelaporan, dan pemecahan masalah pada evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*.

**Kata kunci:** evaluasi hasil belajar, peserta didik, *online*

Sekolah merupakan suatu lembaga yang memberikan pendidikan melalui Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis pendidikan yang diberikan pada jenjang menengah.

Penentu keberhasilan guru di sekolah dalam menyampaikan materi pelajaran dan menunjukkan kemampuan dari peserta didik dalam menerima materi dapat dilakukan melalui evaluasi hasil belajar. Dasar dari pelaksanaan evaluasi hasil belajar terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu "evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan".

Pada dasarnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik, sehingga dalam evaluasi dilakukan penilaian atau pengukuran terhadap kemampuan peserta didik. Banyak teknik yang dapat dipilih dan dilakukan oleh guru dalam rangka pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Teknik evaluasi ada dua, yaitu teknik tes dan non-tes. Untuk teknik tes bisa dilakukan secara tertulis maupun tidak tertulis. Teknik non-tes ini biasanya dilakukan dengan penilaian sikap, tingkah laku dan kepribadian dari peserta didik melalui pengamatan guru selama KBM.

Sekarang ini, teknologi telah mengambil bagian dalam dunia pendidikan dan hampir mendominasi. Termasuk dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, teknologi itu dapat berupa sebuah sistem yang membantu guru dalam melakukan penilaian, yaitu ujian *online*. Ujian ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) berupa

komputer dan/atau laptop yang dikendalikan oleh manusia (*brainware*) dan kemudian dibuat sebuah perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk pelaksanaan ujian *online*. Pelaksanaan ujian *online* mengandalkan suatu jaringan yang disebut internet atau kepanjangan dari *international network*, artinya adalah jaringan internasional. Jaringan itulah yang akan menghubungkan pengguna (*user*) dengan suatu laman untuk mengerjakan ujian secara *online*.

SMK Negeri 5 Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang telah menerapkan ujian *online* sejak tahun 2010. Akan tetapi masih terkendala oleh terbatasnya jumlah komputer yang tersedia, sehingga pada Tahun 2013 mulai dilaksanakan kembali. Pelaksanaan ujian *online* di SMK Negeri 5 Malang sebagai salah satu upaya '*paperless*' atau tidak menggunakan kertas yang artinya menghemat banyak biaya dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sebagian besar sekolah di Kota Malang masih menerapkan evaluasi pembelajaran secara konvensional atau masih menerapkan ujian dengan mencetak soal dan dikerjakan pada sebuah lembar jawaban yang kemudian dikoreksi oleh pendidik, dan nilai dari ujian didapatkan dari jumlah jawaban benar yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan dan mendeskripsikan perencanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, pengorganisasian evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, pelaporan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, faktor pendukung dan penghambat evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, dan alternatif pemecahan masalah evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online* di SMK Negeri 5 Malang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus tunggal. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci. Tujuan kehadiran peneliti yaitu untuk melakukan wawancara dengan narasumber atau *informan*, mengamati proses pengelolaan ujian *online*, analisis dokumen, dan melakukan dokumentasi berdasarkan panduan yang telah disusun.

Lokasi penelitian ini di SMK Negeri 5 Malang yang beralamat di Jalan Ikan Piranha Atas, Tunjungsekar, Lowokwaru, Kota Malang kode pos

65142. *Informan* kunci dalam penelitian ini yaitu pembuat sistem ujian *online* sekaligus penanggungjawab sistem informasi manajemen (penjabsim). *Informan* lainnya yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, penanggungjawab teknis, dan pengguna sistem ujian *online* yaitu guru dan peserta didik. Sumber data pada penelitian ini berupa kata-kata yang diperoleh melalui wawancara dengan *informan*, sumber berupa tindakan melalui hasil pengamatan, dan dokumen dari sekolah yang berupa surat keputusan kepanitiaan penyelenggara ujian *online*, pembagian tugas, jadwal pelaksanaan, tata tertib, *draft* soal dan hasil ujian yang diperoleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Pengecekan keabsahan data melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber dan teknik.

## HASIL

Hasil dari penelitian ini terdiri dari 6 aspek, yaitu: (a) perencanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, (b) pengorganisasian evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, (c) pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, (d) pelaporan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, (e) faktor pendukung dan faktor penghambat evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, dan (f) alternatif pemecahan masalah evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*.

Perencanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, yaitu: (a) membuat sistem *online*, (b) memasukkan data guru dan peserta didik pada server laman ujian *online*, (c) menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan ujian *online*, termasuk di dalamnya dengan menambah daya listrik, menambah laboratorium komputer beserta PC/komputer, dan menyediakan jaringan internet di setiap ruangan, (d) mengadakan *training*/pelatihan pada guru dalam mengakses laman ujian *online* dan menyampaikan informasi tata cara penggunaan untuk peserta didik, (e) guru mengupload soal pada laman ujian *online*, dan (f) membuat rancangan jadwal pelaksanaan ujian.

Pengorganisasian evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online* merupakan pengaturan terhadap sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, yaitu guru dan peserta didik. Pengorganisasian terhadap guru yaitu membentuk panitia penyelenggara ujian *online* dan membuat uraian tugas. Pengorganisasian terhadap peserta

didik yaitu pengaturan tempat duduk pada saat pelaksanaan ujian.

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, yaitu: (a) peserta didik memasuki ruangan ujian sesuai dengan yang telah ditentukan, (b) melakukan *log in* pada laman ujian *online* menggunakan nomor induk siswa dan *password* dan wajib menggunakan Vohisma Browser untuk mengakses laman ujian *online*, (c) pengawas ujian membagikan kode dan *password* soal pada peserta didik, (d) peserta didik memulai mengerjakan pada waktu yang telah ditentukan, (e) durasi untuk mengerjakan ujian yaitu 60 menit, 90 menit atau 120 menit disesuaikan dengan bobot pelajaran dan banyaknya soal, dan (f) peserta didik yang sudah selesai mengerjakan klik ‘selesai mengerjakan’ dan akan muncul laporan hasil ujian yang telah dikerjakan.

Pelaporan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, yaitu: (a) melaporkan kehadiran melalui daftar hadir untuk pengawas dan peserta ujian atau peserta didik, (b) pengawas melaporkan berita acara setiap kali mengawasi ujian, (c) hasil yang diperoleh peserta didik dalam ujian *online* dapat diketahui secara langsung saat peserta didik mengklik ‘selesai mengerjakan’, (d) nilai yang diperoleh peserta didik akan secara otomatis masuk ke akun guru, dan (e) peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat meminta perbaikan pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Faktor pendukung evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, yaitu: (a) adanya Penjabsim yang membuat sistem ujian *online*, (b) peserta didik sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi, sehingga mudah dalam penyampaian pada peserta didik, (c) tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan ujian *online*, dan (d) laman ujian *online* berbentuk web, sehingga mudah dipahami penggunaannya. Faktor penghambat evaluasi hasil belajar peserta didik, yaitu koneksi dan gangguan teknis pada perangkat yang digunakan oleh peserta didik ketika pelaksanaan ujian *online* dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengajarkan penggunaan ujian *online* pada guru.

Alternatif pemecahan masalah evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, yaitu: (a) adanya tim khusus yang dibentuk untuk membantu mengatasi kendala yang dialami pada saat pelaksanaan ujian *online*, (b) menyediakan ruang cadangan yang dapat digunakan untuk peserta didik yang mengalami gangguan pada perangkatnya, dan

(c) menambahkan wifi/hotspot di setiap ruangan kelas untuk menghindari terjadinya jaringan yang lambat karena banyaknya pengguna.

## PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, hal yang diperlukan oleh sekolah yaitu menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dengan menambah laboratorium komputer di setiap bengkel untuk kejuruan non-teknologi dan mewajibkan peserta didik kejuruan teknologi untuk memiliki laptop. Selain itu, sekolah juga menambah jaringan internet di setiap kelas yang digunakan untuk mengakses laman ujian *online*. Ependi (2011) menjelaskan tentang sistem *online* adalah jaringan yang terhubung, terkoneksi, aktif dan siap untuk operasi, dapat berkomunikasi dengan atau dikontrol oleh komputer.

*Online* juga bisa diartikan sebagai suatu keadaan dimana sebuah *device* (komputer) terhubung dengan *device* lain, biasanya melalui jaringan internet”. Dari teori tersebut, komputer dan jaringan internet adalah hal yang terpenting untuk melakukan evaluasi hasil belajar dengan sistem *online*. Komputer adalah perangkat yang digunakan oleh peserta didik untuk dapat mengakses laman ujian *online* melalui koneksi internet yang dapat menghubungkan antara perangkat dengan servernya.

Tujuan dari evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online* sama dengan evaluasi yang dilakukan secara konvensional, yaitu untuk memperoleh penilaian terhadap hasil belajar peserta didik selama kurun waktu tertentu. Guru berperan dalam mengupload soal yang akan ditampilkan dalam laman ujian *online*. Soal yang digunakan dalam ujian *online* berupa pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban, yaitu A, B, C, D, dan E.

Thoha (1990) menerangkan bahwa tes objektif adalah tes tulis yang itemnya dapat dijawab dengan memilih jawaban yang sudah tersedia, sehingga peserta didik menampilkan keseragaman data, baik bagi yang menjawab benar maupun mereka yang menjawab salah. Sesuai dengan pengertian tersebut, jenis tes yang digunakan dalam ujian *online* adalah tes objektif, yaitu dengan menyajikan soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban dan peserta didik hanya perlu memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

Tujuan dari evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online* sama halnya dengan pelaksanaan evaluasi secara konvensional atau menggunakan lembar soal dan lembar jawaban. Menurut Wiyono

dan Sunarni (2009), tahap perencanaan evaluasi mencakup langkah perumusan tujuan evaluasi, penetapan aspek-aspek yang diukur, penetapan teknik atau metode pengumpulan data, penyiapan instrumen pengumpul data, dan penetapan waktu pelaksanaan.

Berdasarkan teori, pada evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online* dapat diuraikan sebagai berikut: (1) perumusan tujuannya adalah untuk memperoleh hasil belajar peserta didik melalui tes secara objektif yang dilakukan secara *online*, (2) aspek yang diukur adalah aspek pengetahuan dan pemahaman peserta didik dari pelajaran yang telah diajarkan oleh guru selama kurun waktu tertentu, yaitu setengah semester (3 bulan) melalui Ujian Tengah Semester dan satu semester (6 bulan) melalui Ujian Akhir Semester, (3) teknik yang digunakan adalah teknik tes. Yang membedakannya yaitu menggunakan sistem *online* untuk pelaksanaan tesnya. Tes yang dilakukan adalah tes obyektif.

Menurut Wiyono dan Sunarni (2009) tes obyektif adalah tes tertulis yang menuntut siswa memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat terbatas. Berdasarkan teori tersebut tes obyektif yang digunakan yaitu berupa tes dengan soal pilihan ganda, yaitu jenis tes yang menyajikan soal dan pilihan jawaban sehingga peserta didik hanya perlu memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Serta waktu pelaksanaannya adalah berdasarkan ujian yang dilaksanakannya, yaitu Ujian Tengah Semester atau Ujian Akhir Sekolah. Yang perlu dipersiapkan adalah membuat jadwal pelaksanaan ujian.

Guru bertugas untuk mengupload soal dan sebagai panitia dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik, yaitu sebagai pengawas ujian, penanggungjawab sistem, dan penanggungjawab teknis. Menurut Noviani (2012), guru berperan sebagai evaluator yang berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran, atau evaluasi juga dapat dikatakan sebagai penentu untuk mengetahui apakah proses/cara belajar-mengajar itu harus dipertahankan atau diperbaiki lagi.

Tahap pengorganisasian adalah proses pengaturan sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi. Jika dikaitkan dengan pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, maka sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya manusia (SDM), yaitu guru dan peserta didik. Berdasarkan teori tersebut, guru

adalah evaluator yang artinya guru mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui ujian.

Hal yang perlu dilakukan pada tahap pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik adalah menentukan tujuan dari pelaksanaan evaluasi, membuat desain, menyusun instrumen evaluasi dan menyajikan tes. Yang membedakan adalah adanya penyajian tes pada tahap pelaksanaan. Menurut Muna (2012) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian tes ini adalah waktu penyajian, petunjuk yang jelas mengenai cara menjawab atau mengerjakan tes, ruangan dan tempat duduk peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, yaitu: (1) waktu penyajian soal berdasarkan jadwal pelaksanaan yang telah disusun oleh panitia penyelenggara ujian, (2) petunjuk untuk mengerjakan disampaikan pada peserta didik sebelum waktu mengerjakan dimulai. Hal tersebut disampaikan oleh pengawas ujian. Petunjuk pelaksanaan yang perlu diketahui oleh peserta didik adalah diwajibkan untuk datang selambat-lambatnya 5 menit sebelum waktu ujian dimulai. Hal ini bertujuan untuk melakukan persiapan keperluan peserta didik, yaitu mempersiapkan laptop dan menghubungkannya dengan jaringan internet yang telah disediakan sekolah. Peserta didik wajib menggunakan browser yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu Vohisma Browser, dan mengakses laman ujian *online*. Setelah proses tersebut berhasil dilakukan dan tidak terjadi kendala, ujian dilaksanakan dan pengawas memberikan kode soal beserta *password* soal sesuai dengan mata pelajaran yang telah dijadwalkan, dan (3) peserta didik melakukan *log in* menggunakan nomor induk siswa dan *password* masing-masing. Saat peserta didik telah menyelesaikan ujiannya, klik '*submit*' dan secara otomatis akan muncul hasil yang telah dikerjakan oleh peserta didik karena akan muncul jumlah jawaban benar dan jawaban salah dari soal yang telah dikerjakan. Untuk nilai, peserta didik dapat menanyakannya pada guru masing-masing pelajaran. Pada dasarnya tahap pelaksanaan pada evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan realisasi dari tahap perencanaan. Karena pelaksanaan pada evaluasi mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan dari evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online* akan segera diketahui setelah peserta didik menyelesaikan ujian, yaitu jumlah jawaban benar dan salah dari yang telah dikerjakan

oleh peserta didik. Menurut Ramadhani (2013) hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Pelaporan merupakan tahapan terakhir pada sebuah kegiatan. Evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian belajar dari peserta didik yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan bertujuan untuk memperbaiki cara belajar peserta didik. Laporan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan yang telah dilaksanakan.

Nilai dari setiap peserta didik akan masuk secara otomatis ke akun guru, sehingga guru dapat melakukan tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh peserta didik. Penjelasan tentang tindak lanjut dari pelaporan evaluasi menurut Sullivan (2012) adalah kegiatan menindaklanjuti hasil pelaporan. Pada evaluasi proses pembelajaran, tindak lanjut berkenaan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Pembelajaran yang akan dilaksanakan merupakan keputusan tentang upaya perbaikan. Dari pernyataan tersebut, jika nilai yang diperoleh peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka perlu ada perbaikan atau disebut dengan remedial. Untuk pelaksanaannya merupakan wewenang guru mata pelajaran masing-masing. Remedial dapat dilaksanakan secara *online*, ujian remedial secara tertulis, atau melalui pemberian tugas. Langkah yang diambil guru untuk melakukan remedial atau memberikan tugas merupakan tindak lanjut dari pelaporan yang berupa nilai dari peserta didik, sehingga guru berwenang untuk memberi keputusan pada setiap hasil belajar peserta didik.

Tahap pelaporan terdapat penghitungan nilai yang didasarkan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian tersebut dilakukan guna memenuhi laporan untuk orangtua/wali peserta didik pada rapor setiap semesternya. Pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online* di SMK Negeri 5 Malang, menggunakan tes obyektif yaitu berupa pilihan ganda. Tes tersebut memiliki bobot nilai yang sama pada masing-masing soal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Perencanaan dalam evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online* yaitu terdiri dari

perencanaan secara teknis terhadap sistem, membuat jadwal pelaksanaan, memasukkan data guru dan peserta didik, mempersiapkan sarana dan prasarana, melakukan *training*/pelatihan pada guru. Pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, hal yang perlu diorganisasikan adalah sumber daya manusia, yaitu guru dan peserta didik. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, yaitu (a) browser yang digunakan oleh peserta didik adalah Vohisma Browser, (b) peserta didik melakukan *log in* pada laman ujian *online* dengan nomor induk, (c) pengawas ujian akan membagikan kode soal dan *password* soal, dan (d) setelah peserta didik selesai mengerjakan akan muncul nilai. Pada tahap pelaporan hal yang dilakukan sebagai berikut: (a) pelaporan berupa hasil atau nilai yang diperoleh peserta didik, (b) pengawas ujian membuat berita acara, melaporkan daftar hadir peserta dan pengawas ujian wajib mengisi daftar hadir, (c) nilai yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dilakukan remedial, dan (d) hasil ujian peserta didik akan dilaporkan pada bidang kurikulum. Faktor pendukung yaitu adanya Penjabsim yang membuat sistem *online*, sarana dan prasarana yang mendukung, dan laman ujian *online* mudah untuk dipahami. Hambatan yang dialami adalah koneksi internet yang masih lambat, memerlukan waktu yang lama untuk mengajarkan pada guru cara mengupload soal pada laman ujian *online*, dan peserta didik masih belum terbiasa dengan sistem ujian *online*. Alternatif pemecahan masalah yaitu: (a) penambahan jaringan internet di sekolah, (b) adanya penanggungjawab teknis, dan (c) memberikan training dan informasi tata cara atau prosedur pada guru dan peserta didik sebelum pelaksanaan.

### Saran

Saran dari peneliti ditujukan kepada: (1) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang agar sistem ujian secara *online* dapat dilaksanakan di sekolah tingkat menengah di seluruh Kota Malang, (2) Kepala SMK Negeri 5 Malang, agar melakukan perbaikan pada sistem yang dilakukan secara kontinyu sehingga dapat meminimalkan terjadinya gangguan saat pelaksanaan ujian *online*, (3) Orangtua Peserta Didik SMK Negeri 5 Malang agar mendukung anaknya dengan memberikan fasilitas yang berhubungan dengan teknologi untuk dipelajari dan

digunakan sesuai dengan kebutuhan, (4) Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan, hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi, dan (5) Peneliti Lain, hendaknya dapat menjadi referensi untuk

melakukan penelitian dengan mengembangkan penelitian ini berdasarkan aspek dan latar belakang yang berbeda, yang nantinya dapat bermanfaat untuk diteliti.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ependi, U. 2011. *Pengertian Online*, (Online), (<http://blog.binadarma.ac.id/usman/wp-content/uploads/2011/02/Pengertian-Online.pdf>), diakses 28 Januari 2014.
- Muna, N. R. 2012. *Langkah-Langkah Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*, (Online), (<http://indigopbi3.blogspot.com/2012/05/kelompok-3-langkah-langkah-penyusunan.html>), diakses 02 April 2014.
- Noviani, S. A. 2012. *Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Online), (<http://shantinoviani92.blogspot.com/2012/03/pentingnya-evaluasi-pembelajaran-dalam.html>), diakses 18 Maret 2014.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Online), ([http://kesbangpol.kemendagri.go.id/files\\_arsip/pp\\_no.32-2013\\_.pdf](http://kesbangpol.kemendagri.go.id/files_arsip/pp_no.32-2013_.pdf)), diakses 1 Mei 2014.
- Ramadhani, K. 2013. *Membuat Laporan Hasil Evaluasi*, (Online), (<http://anieciimickey.blogspot.com/2013/11/membuat-laporan-hasil-evaluasi.html>), diakses 18 Maret 2014.
- Sullivan, K. 2012. *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*, (Online), (<http://okez90.blogspot.com/2012/09/pelaksanaan-evaluasi-pembelajaran.html>), diakses 18 Maret 2014.
- Thoha, C. 1990. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiyono, B.B.& Sunarni. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.